



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Setelah Lulus Dari Jurusan Akuntansi

Agus Setiawan ^{1*}, Meivelin Roselyn Hasan ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Abstract: Tujuan dari penyelidikan ini adalah untuk memastikan apakah mahasiswa akuntansi tertarik untuk memiliki bisnis dan faktor apa saja yang mempengaruhi semangat mereka untuk berwirausaha setelah lulus. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa jurusan akuntansi dari perguruan tinggi yang berada di kota Surabaya dengan sampel penelitian sebanyak 407 mahasiswa. Pendekatan kuesioner merupakan strategi pengumpulan data yang digunakan. Uji instrumen, uji asumsi klasik, uji statistik, dan uji hipotesis digunakan dalam prosedur pemeriksaan data. Alat yang digunakan untuk mengembangkan tes yang dilakukan adalah IBM SPSS Statistics 27. Temuan dari tes yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi di kota Surabaya memiliki tingkat minat kemandirian yang sangat tinggi, sesuai dengan temuan dari ujian dan diskusi. hasil. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi adalah Motivasi Pribadi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Pendidikan Akuntansi. Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa ketiga faktor yang diteliti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di kota Surabaya.

Kata Kunci: Kewirausahawan; Teori Peristiwa Kewirausahaan; Minat Berwirausaha; Akuntansi.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jampk.v2i2.525>

*Correspondence: Agus Setiawan

Email: agus_231691@mhs.unesa.ac.id.

Received: 08-10-2024

Accepted: 13-11-2024

Published: 28-12-2024



Copyright: © "2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license" (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The aim of this investigation is to ascertain whether accounting students are interested in business ownership and what factors affect their enthusiasm for participating in entrepreneurship after graduation. This study employs a quantitative methodology. The population in the study were students majoring in accounting from universities located in the city of Surabaya with a research sample of 407 students. The questionnaire approach is the data gathering strategy employed. Instrument tests, classical assumption tests, statistical tests, and hypothesis tests were used in the data inspection procedures. The tool used to develop the tests carried out was IBM SPSS Statistics 27. The findings of the tests conducted indicate that students majoring in accounting in the city of Surabaya have a very high level of independence interest, according to the findings from the examination and discussion of outcomes. The factors that influence students' interest in entrepreneurship among students majoring in accounting are Personal Motivation, Entrepreneurship Education, and Accounting Education. The findings of the hypothesis test show that the third factor studied has a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of students majoring in accounting in the city of Surabaya.

Keywords: Entrepreneurship ; Enterpreneurial Event Theory; Interest in Entrepreneurship; Accountancy.

Introduction

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada Bulan Agustus 2023, Jumlah Angkatan kerja di Indonesia sebanyak 147,6 Juta orang. Dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,36% atau sebanyak 7,86 juta orang. Data dari Kementerian Tenaga Kerja menyebutkan pada tahun 2023 jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia sebanyak 298.185 lapangan pekerjaan. Berdasarkan data tersebut, perbandingan jumlah pengangguran dengan lapangan pekerjaan yaitu 1:27. Dengan kata lain, satu lapangan pekerjaan akan diperebutkan oleh 27 orang, hal ini menyebabkan persaingan dalam mencari pekerjaan semakin berat. Hal tersebut juga mempengaruhi para mahasiswa jurusan akuntansi dalam mencari pekerjaan setelah lulus nantinya, mahasiswa akuntansi akan kesulitan mencari dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Oleh karena itu, Kewirausahaan dapat menjadi alternatif bagi mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan dan tidak bergantung pada pekerjaan formal.

Menurut Perpres No. 2 Tahun 2022, wirausaha merupakan individu yang menjalankan, menciptakan, dan/atau melakukan pengembangan suatu usaha. Keberhasilan seorang wirausahawan ditandai dengan kemampuannya untuk menciptakan lapangan pekerjaan, baik teruntuk dirinya sendiri ataupun orang lain, sambil tetap memperhatikan lingkungan dan kebutuhan masyarakat di sekitar usahanya.

Akuntansi secara umum adalah proses pengolahan data pada keuangan untuk menghasilkan sebuah informasi bermanfaat kepada para pihak yang memiliki kaitannya dengan perusahaan ataupun organisasi bidang ekonomi. Dengan demikian, akuntansi melibatkan pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan dalam jangka waktu tertentu, serta interpretasi terhadap informasi keuangan yang dihasilkan (Wahyudin & Khafid, 2022). Pengelolaan keuangan yang mengedepankan prinsip transparan membutuhkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi pada pihak pendirinya. Kemampuan ini memberikan dampak kepada pelaku usaha dalam memberikan keputusan dalam menjalankan bisnis sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Penghitungan untung dan rugi merupakan hal paling sederhana, tetapi paling krusial yang harus dipahami, paling tidak wirausahawan dapat menghitung dan mengetahui makna dari untung-ruginya usaha (Ediraras, 2010). Mahasiswa Akuntansi mendapatkan dan memiliki pengetahuan akuntansi dan kewirausahaan, pengetahuan tersebut dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha diluar dari faktor lain seperti motivasi pribadi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan.

Berdasarkan penelitian dari (Debora, 2022), menyatakan bahwasanya pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga menimbulkan pengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa di Unika Medan. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisa sejumlah faktor yang menimbulkan pengaruh pada minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas yang terletak di Kota Surabaya dengan cara melakukan penggabungan variabel dari penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh positif pada minat mahasiswa dalam berwirausaha, yakni pendidikan kewirausahaan. Kami juga menggunakan variabel lain seperti Motivasi Pribadi dan Pendidikan Akuntansi untuk memberikan data yang lebih bervariasi dan untuk

mengetahui apakah variabel tersebut juga mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi.

Research Method

Strategi Penelitian

Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif dengan sampel penelitian ditentukan melalui pendekatan serupa dengan (Laia, 2022), yang menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data dari populasi mahasiswa dengan teknik sampling yang terstruktur. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah didesain secara spesifik untuk memperhitungkan berbagai variabel penelitian, termasuk variabel independen seperti Motivasi Pribadi, Pendidikan Kewirausahaan dan Pendidikan Akuntansi, serta variabel dependen berupa minat untuk berwirausaha. Penelitian ini menggunakan *Multiple Regression Analysis* sebagai metode analisis untuk mengevaluasi hubungan antara variabel tidak terikat dan terikat, sekaligus mengukur sejauh mana variabel-variabel tersebut memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi dengan komponen berupa objek ataupun subyek yang berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari lalu disimpulkan (Sugiyono, 2022:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi yang memenuhi kriteria dan sedang menempuh pendidikan di universitas yang berlokasi di Kota Surabaya. Dengan kriteria merupakan mahasiswa tahun angkatan 2022 & 2023 Prodi S1 Akuntansi dan sedang menempuh pendidikan akuntansi yang terletak di Kota Surabaya.

Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2022:81), sampel merupakan komponen dari total serta karakteristik dari populasi, yang mana total sampel yang dipilih haruslah mampu merepresentasikan populasi dalam penelitian. Karena jumlah total populasi tidak diketahui dan dapat berubah seiring waktu, jumlah minimum sampel dihitung menggunakan Rumus Lemeshow. (Manaroinsong, 2019) mengungkapkan bahwasanya lemeshow merupakan rumus yang dipergunakan dalam menetapkan total sampel paling sedikit yang dibutuhkan pada penelitian, apabila populasi tidaklah diketahui jumlahnya serta berpotensi bertambah maupun berkurang setiap waktu. Sementara itu, berdasarkan pendapat (Rommadhon, 2020), Lemeshow merupakan persamaan yang dipergunakan dalam rangka menetapkan total sampel minimal yang diperlukan pada penelitian, apabila populasi sangatlah besar serta peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh populasi yang ada disebabkan terbatasnya waktu, tenaga dan dana.

Menghitung jumlah minimum responden penelitian mempergunakan Rumus Lemeshow di bawah ini: “

$$n = \left(Z^2 \times P \times (1 - P) \right) / d^2$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

Z : Nilai Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P : Maksimal Estimasi
 d : *Margin of Error* yang diinginkan"

Berdasarkan Rumus diatas, maka penetapan jumlah sampel melalui penggunaan Rumus Lemeshow dengan Maksimal Estimasi 50% (0,5) dan tingkat kesalahan 5%.

$$\begin{aligned} "n &= (1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5))/0,05^2 \\ n &= (3,8416 \times 0,5 \times 0,5)/0,0025 \\ n &= (3,8416 \times 0,25)/0,0025 \\ n &= 384,16 \text{ dibulatkan menjadi } 385" \end{aligned}$$

Menurut perhitungan diatas, total sampel yang diperlukan yaitu 385 partisipan. Sementara Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan yaitu *Stratified Random Sampling* atau mengambil sampel acak berstrata. Teknik ini memastikan bahwa sampel yang diambil mencerminkan proporsi populasi secara representatif, terutama berdasarkan tahun angkatan mahasiswa. Populasi dibagi ke dalam strata-strata sesuai tahun angkatan karena perbedaan angkatan dapat memengaruhi Motivasi Pribadi, Kurikulum Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa, yang pada gilirannya memengaruhi minat mereka untuk berwirausaha. Sampel diambil dari setiap strata secara acak untuk mengurangi potensi bias dalam pengambilan data. Dalam melakukan penentuan ukuran sampel untuk mahasiswa dari angkatan tahun 2022 dan 2023 ditentukan secara proporsional dengan menggunakan perumusan sebagai berikut (LSI,2006).

ni : $n \times Pi$
 ni : ukuran sampel di tahun angkatan ke I
 n : ukuran sampel secara keseluruhan
 Pi : Proporsi ukuran populasi mahasiswa berdasarkan tahun angkatan

Untuk proporsi ukuran populasi mahasiswa berdasarkan tahun angkatan, berdasarkan tren umum mahasiswa di tahun pertama lebih banyak dibandingkan mahasiswa di tahun kedua karena faktor kelulusan atau *dropout*. Dengan asumsi ini, maka proporsi untuk mahasiswa tahun angkatan 2023 sebesar 70% dan proporsi untuk mahasiswa tahun angkatan 2022 sebesar 30%.

Data Penelitian

Jenis data yang dipergunakan dalam riset ini yaitu data primer. Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2022:213) Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data pada pihak yang mengumpulkan data. Dalam riset ini data primer dihimpun dengan penyebaran kuesioner menggunakan skala likert pada partisipan dengan cara menginstruksikan Mahasiswa Prodi Akuntansi Tahun Angkatan 2022 dan 2023 di Universitas yang berlokasi di Kota Surabaya untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui pemberian seperangkat pertanyaan tertulis pada partisipan untuk diberikan jawaban (Sugiyono, 2018:2019). Data yang tergolong data faktual merupakan data yang didapat dengan menggunakan kuesioner.

Penulis melakukan akurasi data melalui pemberian penilaian pada instrumen ataupun kuesioner yang diberikan pada partisipan melalui penggunaan skala likert. Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2022:152) Skala likert dipergunakan dalam rangka menyesuaikan sikap, gagasan serta persepsi individu ataupun kelompok pada fenomena sosial. Bentuk Skala Likert yang dipergunakan penulis pada penelitian di bawah ini:

“Tabel 1 Skor Skala Likert Penelitian

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

”

Operasional Variabel

Definisi operasional yakni suatu defenisi ditetapkan pada suatu variabel melalui pemberian makna makna guna membenarkan operasional ataupun suatu kegiatan yang dibutuhkan dalam melakukan pengukuan variabel yang dimaksud. Studi ini menggunakan variabel berikut:

Tabel 2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Motivasi Pribadi	Motivasi Pribadi adalah hal yang mendorong minat mahasiswa berwirausaha	1. Keinginan Untuk Mandiri 2. Kepercayaan Diri 3. Keinginan Sukses	Likert
2	Pendidikan Kewirausahaan	Pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan dan keterampilan wirausaha yang didapat selama kuliah.	1. Kurikulum 2. Pengajar 3. Fasilitas Belajar	Likert
3	Pendidikan Akuntansi	Pendidikan Akuntansi adalah pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang didapat selama kuliah	1. Kurikulum 2. Pengajar 3. Fasilitas Belajar 4. Pengetahuan Akuntansi	Likert

			5. Keterampilan Akuntansi
4	Minat Berwirausaha	Minat berwirausaha pada mahasiswa ditunjukkan oleh tingkat ketertarikan mereka terhadap kewirausahaan dan keinginan mereka untuk mempraktikkannya.	1. Keinginan 2. Ketertarikan 3. Perasaan Senang Likert

Teknik Analisis Data

A. Uji Instrumen

Supaya data yang didapat dari kuesioner dapat valid serta reliabel maka perlu dilaksanakan uji validasi dan juga reliabilitas kuesioner pada pertanyaan-pertanyaan sehingga dapat diidentifikasi kelayakan penghimpunan data.

Uji validitas dilaksanakan dalam mengevaluasi atau mengukur validitas instrumen kuesioner dapat digubakan untuk mengukur nilai pengukuran variabel dalam penelitian, instrumen tidak valid berarti tidak bisa dipegunakan dalam memperhitugkan variabel pada penelitian. Uji validitas dipergunakan dalam menentukan sah ataupun tidaknya kuesioner. Suatu instrumen ataupun kuesioner inilai valid jika pertanyaan yang ada dalam instrumen ataupun kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut menurut (Ghozali, 2018:15). Validitas kuesioner bisa diukur dengan uji dua arah dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila signifikansi hasil penghitungan dari r hitung $>$ r tabel yaitu 0,05, maka alat bantu pada pernyataan kuesioner tersebut dinilai valid dan layak untuk penelitian.

Uji realibilitas merupakan instrumen pengukuan pada ebuah kuesioner yang menjadi indikator dari variabel dan kontrak. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ataupun handal apabila jawaban individu pada pertanyaan ialah konsisten secara berkala (Ghozali, 2018:45). Uji reliabilitas pada riset ini mengadopsi rumus *Cronbach Alpha*, dalam angka mengidentifikasi tingkat reliabilitas instrumen dari variabel suatu penelitian. Sebuah kuesioner dinilai handal apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji ini terbagi atas 3 pengujian di antaranya yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji heteroskedastisitas.

Tujuan dari uji normalitas dalam rangka mengevaluasi apakah pada model regresi, variabel pengganggu ataupun rasidual berdistribusikan secara normal. Seperti diketahui bahwasanya uji T dan F mengasumsi bahwasanya nilai residual berdistribusikan secara normal, apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid bagi jumlah sampel kecil (Ghozali,2018:161).

Menurut (Ghozali, 2018:107) uji multikolinear ini memiliki tujuan dalam rangka menentukan atau mengevaluasi apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi

pada variabel tidak terikat (indenpen). Model regresi yang baik harusnya tidak terdapat korelasi pada variabel tidak terikat. Apabila variabel tidak terikat saling memiliki keterkaitan maka sejumlah variabel ini tidaklah ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel tidak terikat yang nilai korelasi pada masing-masing variabel tidak terikat adalah nol. Identifikasi dalam konteks statistik guna menentukan ada tidaknya gejala multikolinear dapat dilaksanakan melalui pengamatan terhadap nilai VIF. Indikasi adanya multikolinearitas yakni jika $VIF > 10$, sebaliknya jika skor $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinear. Berdasarkan pendapat (Ghozali, 2018:137) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang dikatakan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Statistik

Uji statistik yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu analisa regresi linear berganda, yakni analisis yang dipergunakan dalam menampilkan data yang berbentuk angka. Menurut (Ghozali, 2018:96), analisis ini dipergunakan dalam rangka memperhitungkan kekuatan hubungan pada dua variabel ataupun lebih, turut mengindikasikan arah hubungan pada variabel terikat dan tidak terikat. Hasil analisa ini berbentuk koefisien bagi setiap variabel tidak terikat. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yakni di bawah ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Minat Berwirausaha
A	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien variabel independen
X1	: Motivasi Pribadi
X2	: Pendidikan Kewirausahaan
X3	: Pendidikan Akuntansi
e	: Error Estimate

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini terbagi atas 3 uji di antaranya yakni uji koefisien determinasi, uji F atau uji simultan, dan uji T-statistik atau uji parsial.

Pada pengujian koefisien determinasi merujuk pada (Ghozali 2018:97) menunjukkan bahwa koefisien determinasi sejatinya adalah pengukuran sejauh mana kapasitas model untuk menjelaskan variasi variabel independen. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai adjusted R^2 yang mendekati satu diartikan bahwasanya kapasitas sejumlah variabel tidak terikat memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel terikat.

Selanjutnya pada uji F atau juga dikenal sebagai uji simultan, dipergunakan dalam menentukan apakah seluruh variabel tidak terikat memiliki pengaruh yang sama (simultan) pada variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika F-hitung > F-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika F-hitung < F-tabel maka H_a diterima dan H_0 diterima.

Uji T-statistik dipergunakan dalam melakukan uji koefisien regresi dengan cara parsial (masing-masing) dari variabel tidak terikatnya. Uji ini dilaksanakan dalam rangka mengevaluasi hipotesis yang memiliki tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika T-hitung > T-tabel maka H_0 ditolak, sebaliknya apabila T-hitung < T-tabel maka artinya H_0 diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini di antaranya yaitu:

- H_{01} : Variabel Motivasi Pribadi tidak menimbulkan pengaruh pada minat berwirausaha
- H_{a1} : Variabel Motivasi Pribadi menimbulkan pengaruh pada minat berwirausaha
- H_{02} : Variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak menimbulkan pengaruh pada minat berwirausaha
- H_{a2} : Variabel Pendidikan Kewirausahaan menimbulkan pengaruh pada minat berwirausaha
- H_{03} : Variabel Pendidikan Akuntansi tidak menimbulkan pengaruh pada minat berwirausaha
- H_{a3} : Variabel Pendidikan Akuntansi menimbulkan pengaruh pada minat berwirausaha
- H_{04} : Variabel Motivasi Pribadi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Pendidikan Akuntansi tidak menimbulkan pengaruh pada minat berwirausaha
- H_{a4} : Variabel Motivasi Pribadi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Pendidikan Akuntansi menimbulkan pengaruh pada minat berwirausaha

Result and Discussion

A. Profil Responden

“Tabel 3 Karakteristik Responden

No	Klasifikasi	Jumlah Responden	Persentase
1. Jenis Kelamin			
	Laki-Laki	151	37%
	Perempuan	256	63%
	Total	407	100%
2. Tahun Angkatan			
	Tahun Angkatan 2022	254	62,5%
	Tahun Angkatan 2023	153	37,5%
	Total	407	100%
3. Asal Universitas			

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara (STIE ABI Surabaya)	46	11%
UNESA	80	20%
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (Stiesia Surabaya)	6	1%
UBAYA	28	7%
Universitas Merdeka Surabaya	26	6%
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	25	6%
Universitas Ciputra Surabaya	25	6%
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Darma Surabaya	25	6%
UNUSA Surabaya	28	7%
Universitas Muhammadiyah Surabaya UM Surabaya	25	6%
Universitas Widya Kartika Surabaya	24	6%
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS)	35	9%
Universitas Kristen Petra Surabaya (UKP)	34	8%
Total	407	100%

”

Berdasarkan pada tabel 3 di atas didapatkan bahwasanya responden pada penelitian ini berjumlah 407 responden. Adapun di antaranya berjenis kelamin laki-laki berjumlah 151 responden (37%) dan berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 256 responden (63%). Kemudian berdasarkan tahun angkatannya dibedakan menjadi 2 yaitu responden dengan tahun angkatan 2023 berjumlah 254 responden (62,5%) dan tahun angkatan 2022 berjumlah 153 responden (37,5%). Lebih lanjut peneliti juga mendapatkan bahwa asal universitas responden dalam penelitian ini berbeda-beda yaitu di antaranya responden yang berasal dari STIE ABI Surabaya berjumlah 46 responden (11%), asal UNESA berjumlah 80 responden (20%), asal STIESIA Surabaya berjumlah 6 responden (1%), asal UBAYA berjumlah 28 responden (7%), asal Universitas Merdeka Surabaya berjumlah 26 responden (6%), asal Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Universitas Ciputra Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Darma Surabaya, serta Universitas Muhammadiyah Surabaya masing-masing berjumlah 25 responden (6%), asal UNUSA Surabaya berjumlah 28 responden (7%), asal Universitas Widya Kartika Surabaya berjumlah 24 responden (6%), asal UKWMS berjumlah 35 responden (9%), dan terakhir asal UKP berjumlah 34 responden (8%).

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

“Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Sig.	α	Keterangan
Motivasi Pribadi (X1)	X1.1	0.766	0.097	0.000	0.05	Valid
	X1.2	0.811	0.097	0.000	0.05	Valid
	X1.3	0.781	0.097	0.000	0.05	Valid
Pendidikan	X2.1	0.693	0.097	0.000	0.05	Valid
Kewirausahaan (X2)	X2.2	0.776	0.097	0.000	0.05	Valid
	X2.3	0.790	0.097	0.000	0.05	Valid
Pendidikan	X3.1	0.720	0.097	0.000	0.05	Valid
Akuntansi (X3)	X3.2	0.706	0.097	0.000	0.05	Valid
	X3.3	0.285	0.097	0.000	0.05	Valid
	X3.4	0.720	0.097	0.000	0.05	Valid
	X3.5	0.706	0.097	0.000	0.05	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0.720	0.097	0.000	0.05	Valid
	Y.2	0.743	0.097	0.000	0.05	Valid
	Y.3	0.775	0.097	0.000	0.05	Valid

”

Nilai Sig. pada seluruh butir pertanyaan bernilai $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan pada variabel minat berwirausaha valid.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Motivasi Pribadi (X1)	0.690	0.6	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	0.616	0.6	Reliabel
Pendidikan Akuntansi (X3)	0.616	0.6	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0.602	0.6	Reliabel

Hasil Uji Reliabilitas menunjukkan semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

Tabel 6 “Hasul Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		407
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.96956238

Most Extreme Differences	Absolute		0.43
	Positive		0.31
	Negatif		-0.43
Test Statistic Asymp. Sig. (2-tailed)^c			0.43
			0.65
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d	Sig. 99% Confidence Interval	Lower Bound	0.61
		Upper Bound	0.55
			0.67

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000."

Nilai Sig. Kolmogorov Smirnov sebesar 0,065. Sig. > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi berdistribusi normal.

Tabel 7 "Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
X1	0.932	1.073
X2	0.915	1.093
X3	0.891	1.122

"

Nilai VIF pada seluruh variabel independent bernilai < 10 dan tolerance > 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 8 "Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	2.123	0.480		4.424	<.001
Motivasi Pribadi	-.042	.024	-.090	-1.769	.078
Pendidikan	-.011	.025	-.023	-.452	.652
Kewirausahaan	-.028	0.18	-.082	-1.568	.118

"

Nilai Sig. pada seluruh variabel > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

D. Uji Hipotesis

Tabel 9 “Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandarized Coefficients	
	B	
(Constant)	3.410	
X1	.262	
X2	.165	
X3	.207	

”

$$Y = 3.410 + 0.262X_1 + 0.165X_2 + 0.207X_3$$

- a. Nilai koefisien konstanta sebesar 3.410, menunjukkan jika Variabel seperti Minat Pribadi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Pendidikan Akuntansi tidak ada atau bernilai nol, maka Minat untuk Berwirausaha diperkirakan sebesar 3.410
- b. Nilai koefisien beta variabel sebesar 0.262, menunjukkan setiap peningkatan 1 unit pada motivasi pribadi (X1) dengan Asumsi Pendidikan Kewirausahaan (X2) dan Pendidikan Akuntansi (X3) tetap, akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0.262 unit.
- c. Nilai koefisien beta variabel sebesar 0.165, menunjukkan setiap peningkatan 1 unit pada Pendidikan Kewirausahaan (X2) dengan Asumsi Motivasi Pribadi (X1) dan Pendidikan Akuntansi (X3) tetap, akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0.165 unit.
- d. Nilai koefisien beta variabel sebesar 0.207, menunjukkan setiap peningkatan 1 unit pada Pendidikan Akuntansi (X1) dengan Asumsi Motivasi Pribadi (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) tetap, akan meningkatkan Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0.207 unit.

Tabel 10 “Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R.Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.274	.97316

”

Koefisien determinasi bernilai 0,280, hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independent secara simultan berkontribusi sebesar 28% terhadap minat berusaha. Sedangkan 72% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 11 “Hasil Uji F atau Simultan

Model		Sum of Square	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	148.084	3	49.361	52.121	.000 ^b
	Residual	381.661	403	.947		
	Total	529.744	406			

”

Nilai F hitung sebesar 52.121 > Nilai F tabel sebesar 2.62 dan nilai Sig. Uji F bernilai 0,000. Sig. < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel independent

secara simultan berpengaruh terhadap minat berusaha. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 12 "Hasil Uji T atau Parsial

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	3.410	0.829		4.112	.000
Motivasi Pribadi	.262	.041	.282	6.442	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.165	.043	.170	3.848	.000
Pendidikan Akuntansi	.207	0.31	.297	6.622	.000

"

1. Nilai t-hitung variabel motivasi pribadi (X1) dalam angka 6.442 > nilai t-tabel dalam angka 1.648 dan nilai sig. Yaitu $0.000 < 0,05$, dengan demikian kesimpulannya adalah variabel motivasi pribadi menimbulkan pengaruh pada minat berwirausaha. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Nilai t-hitung pendidikan kewirausahaan (X2) dalam angka 3.848 > nilai t-tabel dalam angka 1.648 dan nilai sig. Yaitu $0.000 < 0,05$, dengan demikian kesimpulannya adalah variabel pendidikan kewirausahaan menimbulkan pengaruh pada minat berwirausaha. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Nilai t-hitung pendidikan akuntansi (X3) sebesar 6.622 > nilai t-tabel sebesar 1.648 dan nilai sig. Yaitu $0.000 < 0,05$, dengan demikian kesimpulannya adalah variabel pendidikan akuntansi menimbulkan pengaruh pada minat berwirausaha. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Conclusion

Menurut hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka kesimpulannya adalah faktor motivasi pribadi menimbulkan pengaruh positif pada minat berwirausaha, faktor pendidikan kewirausahaan dan pendidikan akuntansi juga menimbulkan pengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Data menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan kontribusi dominan, dengan koefisien regresi sebesar 0,45 dan nilai signifikansi $p < 0,05$, mengindikasikan bahwa program pendidikan yang terstruktur dan relevan memiliki dampak langsung pada peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya lingkungan pendukung, seperti keluarga dan teman, dalam membangun kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai usaha.

Temuan ini memperkuat relevansi pendidikan kewirausahaan dalam membangun generasi muda yang lebih siap berwirausaha, sekaligus memberikan landasan empiris untuk pengembangan kurikulum dan program pelatihan kewirausahaan di perguruan tinggi. Namun, penelitian ini terbatas pada pengumpulan data cross-sectional yang hanya mencerminkan kondisi saat ini. Studi longitudinal di masa depan direkomendasikan untuk mengeksplorasi hubungan kausal antara pendidikan kewirausahaan dan kesuksesan

berwirausaha setelah mahasiswa memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengintegrasikan faktor-faktor sosial-ekonomi, seperti dukungan kebijakan pemerintah dan akses ke pendanaan, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika kewirausahaan di kalangan mahasiswa akuntansi. Eksperimen masa depan juga dapat mencakup pengujian model intervensi berbasis praktik untuk meningkatkan pengalaman kewirausahaan mahasiswa selama masa studi mereka.

References

- Aban, N., & Tanusi, G. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Analisis*, 19(1), 76–84. <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.325>
- Agus Susanti, S.E.M.M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Bed, M. D., & Setya, T. D. (2023). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat berwirausaha mahasiswa. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 6(1), 76. <https://doi.org/10.47201/jamin.v6i1.197>
- BPS, B. P. S. (2023). Ini Perkembangan Rasio Wirausaha Indonesia sampai 2023. *Databoks.Katadata.Co.Id*, 12(15), 1–2. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/15/ini-perkembangan-rasio-wirausaha-indonesia-sampai-2023>
- Dr. Meiryani, S. E. . A. . M. M. . M. A. . C. (2021). *MEMAHAMI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA*. Binus University.
- Ginting, M., & Yuliawan, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 61–70. <https://doi.org/10.55601/jwem.v5i1.226>
- Hanum, E. L. (2022). E-JRA Vol. 11 No. 09 Februari 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Hayes, A. (2022). How Stratified Random Sampling Works, with Examples. *Financial Analysis*.
- Jati, M. N. K., Santi, M., & Sultoni, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Stai Muhammadiyah Tulungagung. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 5(1), 69–82. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v5i1.18>
- Raharjo, S. (2018). Cara Menghitung SE dan SR dalam Analisis Regresi Linear Berganda. *Www.Spssindonesia.Com*.
- Rahayu, K. P. (2018). MENUMBUHKAN INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS PAMULANG. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*. <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v1i3.1148>
- Santoso, E., Isro, L., & Kresna Wahyudiantoro, A. (2023). Business, Entrepreneurship, and Management Journal ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TULUNGAGUNG. *Choironi, A. (2018). Pengaruh Pendidikan*

Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur. Skripsi. [Http://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/1028/](http://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/1028/) ENDANG, R. (2022). ANALISIS PENGARUH E-COMMERCE , 2(1), 21–26.

Saputri, A. R., & Kholid, M. N. (2021). Wirausaha Sebagai Preferensi Karir Mahasiswa Akuntansi: Penjelasan Model Terintegrasi. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 227–244. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.105>

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*